

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan prosedur yang penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹

Dalam penelitian ini untuk mencari, menjelaskan serta menyampaikan objek yang akan diteliti maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pendekatan atau Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam Analisis Semiotik pada umumnya adalah bersifat Kualitatif, dimana setiap orang memiliki pemaknaan terhadap sesuatu. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang sebuah tanda pada sebuah Objek. Dimana pendekatan Penelitian

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), cet. 1 h. 27.

tersebut tidak menggunakan data Statistik, akan tetapi lebih menggunakan dalam bentuk narasi dan gambar-gambar.²

Paradigma Konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran ini berlandaskan pada ide bahwa realitas.³ bukanlah bentukan yang objektif, tetapi dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya.

Penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan Kualitatif dan Paradigma Konstruktivisme, karena objek yang akan diteliti adalah sebuah Film Bollywood yaitu Film PK (*PeeKay*), peneliti akan memberikan dan menguraikan bagaimana gambaran tentang Representasi Toleransi antarumat Beragama, dan dengan pendekatan ini bisa menghasilkan data yang deskriptif berupa perilaku atau ucapan yang akan diteliti.

Objek penelitian ini ialah film PK (*PeeKay*), sedangkan subjeknya adalah potongan gambar atau visual yang terapat dalam film PK yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan dan dibagi menjadi dua bagian yang mengamati langsung data-data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Adapun Instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang akan kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sedangkan data primer dalam penelitian ini berupa rekaman video berupa dialoge, gesture, dan ekspresi pemain dan narasi yang mengandung adegan-adegan toleransi beragama yang merada di dalam Film PK (*PeeKay*).
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dapat diartikan sebagai data pendukung yang relevan

²Kountur, Ronny, *Metode Penulisan Skripsi dan tesis*, (Jakarta: CV Teruna Grafica), h. 16.

³Stephen W. Little John, *Theories Of Human Communication*, (Wadsworth: Belmont, 2002), h. 163

⁴Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 402

untuk digunakan sebagai pendukung data primer seperti dokumen tertulis berupa resensi Film PK baik dari karya ilmiah, internet seperti Artikel serta Buku-buku, majalah, dengan Penelitian dan lainnya untuk dijadikan data pelengkap.

b. Sumber Data

Adapun Sumber data penelitian ini terdiri menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak terikat terhadap objek penelitian dan menganalisis serta mengamati adegan-adegan dengan teliti yang berada dalam Film PK. Setelah itu peneliti menganalisis dengan teori yang akan digunakan.
2. Dokumentasi, yang mana peneliti mempelajari serta mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan, seperti artikel, karya ilmiah serta buku-buku, skripsi, DVD, jurnal, situs internet, dan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas untuk mendukung penelitian.
3. Dan dalam penelitian, peneliti hanya meneliti scene yang mengandung unsur toleransi beragama saja.

3. Analisis Data

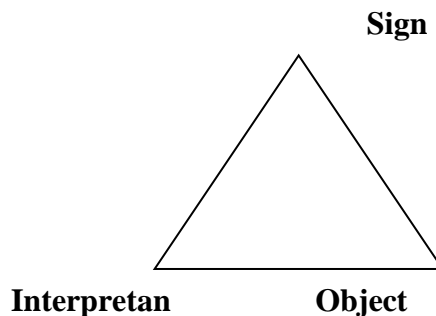
pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian Kualitatif bekerja sebagai Perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisi, penafsir dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil pada penelitianya.⁵

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan Analisis Semiotika. Semiotika menurut *Alex Sobur* merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.⁶ Semiotika menurut *Peirce* merupakan suatu hubungan antara Tanda, Objek, dan makna. Analisa Semiotika pada penelitian ini adalah menggunakan Analisa Semiotika yang dikemukakan oleh *Charles Sandres Pierce*. Pemikiran Peirce bisa dijelaskan melalui bagan berikut ini :

⁵Lexy J Meleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 121.

⁶Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 15.

Segitiga Element Makna Peirce



Menurut *Peirce*, tanda dibentuk oleh hubungan Segitiga yaitu *Representamen* yang disebut tanda (*Sign*) berhubungan dengan Objek yang dirujuknya. Hubungan tersebut membuahkan *Interpretant*. Jadi, menurut *Peirce* salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah suatu yang dirujuk tanda. Sementara *Interpretan* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

A. Tanda atau *Representament* adalah bagian tanda yang merujuk pada sesuatu menurut cara atau berdasarkan kapasitas tertentu. *Peirce* mengistilahkan *Representament* sebagai benda atau objek yang berfungsi sebagai tanda. Tanda merupakan satu kesatuan dari suatu bentuk penanda (*Signifer*) dengan sebuah tanda (*Signified*) kata lain dari penanda yaitu “makna grafiti” atau “makna berarti”.⁷Biasanya Objek sesuatu yang lain dari tanda itu sendiri sebagai objek dan tanda bisa menjadi entitas yang sama.

Interpretan yaitu efek yang ditimbulkan dari proses penandaan atau *Interpretant* adalah tanda sebagaimana diserap oleh benak kita, sebagai hasil penghadapan kita dengan tanda itu sendiri. Apabila ketiga elemen *Sign*, *Representement*, dan *Objek* berinteraksi dalam benak seseorang maka akan muncul makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.⁸

Teori *Peirce* mengatakan sesuatu dapat disebut sebagai tanda jika ia mewakili sesuatu yang lain. Tanda yang mewakilinya disebut *Representemen*. Jadi jika sebuah tanda mewakilinya, hal ini adalah fungsi utama tanda. Misalnya menggelengkan kepala berarti mewakili ketidaksetujuan, dan jika menganggukan kepala mempunyai arti persetujuan. Agar berfungsi tanda harus ditangkap, dipahami, misalnya dengan bantuan

⁷Indiwan Seto Wahyuwibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian & Skripsi*, 3 ed. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), h. 3.

⁸Wibowo, *Semiotika Komunika: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2013), h. 169-170

kode, proses perwakilan itu disebut semiosi, yaitu sesuatu proses dimana sesuatu tanda berfungsi sebagai tanda, yaitu mewakili sesuatu yang di tandainya.

Peirce membedakan sesuatu hubungan antara tanda dengan acuannya ke dalam tiga jenis hubungan yaitu sebagai berikut:

- a. Ikon (*Icon*), bisa berupa Foto, peta geografis, penempatan atau penyebutan jika berhubungan dengan kemiripan.
- b. Indeks (*Index*), jika berhubungan kedekatan eksistensi. Contohnya, wajah merenung menandai hati yang bimbang atau bingung, asap hitam membumbung menandai adanya kebakaran.
- c. Simbol (*Symbol*), jika hubungan sudah terbentuk secara konvensi (perjanjian).

Tahap analisa data, setelah data primer dan sekunder terkumpulkan kemudian diklarifikasikan sesuai pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce.